

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan berkaitan dengan kondisi manajemen dana dengan tingkat kesehatan KPRI SADAR, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat kesehatan KPRI SADAR pada tahun 2017 berada dalam kategori predikat Dalam Pengawasan dengan mendapat skor 51,25.
2. Ditinjau dari masing-masing aspek, aspek permodalan berada dalam kategori cukup sehat dengan skor 70,00. Aspek kualitas aktiva produktif berada dalam kategori dalam pengawasan dengan skor 51,00. Aspek manajemen berada dalam kategori cukup sehat dengan skor 64,66. Aspek efisiensi berada dalam kategori sehat dengan skor 80,00. Aspek likuiditas berada dalam skor dalam pengawasan khusus dengan skor 50,00. Aspek kemandirian dan pertumbuhan berada dalam kategori dalam pengawasan dengan skor 55,00. Serta aspek jatidiri koperasi berada dalam kategori cukup sehat dengan skor 70,00.

#### **5.2 Saran**

Bagi pihak koperasi hendaknya dapat meningkatkan kesehatannya dengan memperbaiki pengelolaan dana dan juga dengan melihat aspek penilaian yang ada di dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha

Kecil dan Menengah Nomor : 06/ Per/ Dep.6/ IV/ 2016 tentang penilaian kesehatan

KSP dan USP Koperasi yaitu :

1. Aspek permodalan, pihak koperasi hendaknya meningkatkan pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggotanya minimal 10% dibanding tahun sebelumnya.
2. Aspek kualitas aktiva produktif, pihak koperasi hendaknya dalam memberikan pinjaman kepada anggota harus dapat mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan kepada anggota atau peminjam agar dapat meminimalisasi kemacetan terhadap pinjaman yang diberikan.
3. Aspek manajemen, pihak koperasi hendaknya dapat meningkatkan manajemen permodalan koperasi agar dapat menjalankan usahanya dengan maksimal.
4. Aspek efisiensi, pihak koperasi hendaknya dapat meningkatkan serta memperthankan pelayanan yang efisien kepada anggotanya.
5. Aspek likuiditas, hendaknya koperasi dapat menyalurkan dana kepada anggota dalam bentuk pinjaman dari dana yang diterima koperasi, sehingga dapat mengembangkan usahanya dan nantinya bisa memperbesar keuntungan yang diperolehnya.
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan, pihak koperasi hendaknya dapat tumbuh dan mandiri dengan mampu bersaing dalam era global.
7. Aspek jatidiri koperasi, pihak koperasi hendaknya dapat selalu mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan apakah sudah mencapai tujuan yang diharapkan.